

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Asy-Syafi'iyah adalah sebuah Lembaga pembelajaran Al Quran yang berada di desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. TPQ Asy-Syafi'iyah menggunakan metode Tilawati sebagai metode pembelajarannya. Metode Tilawati yang didapat dari (KreasiAds Team, 2022) dijelaskan bahwa metode Tilawati adalah metode membaca Al Quran yang menekankan kepada siswa mengenai bagaimana membaca Al Quran menggunakan pendekatan seni seperti dengan lagu dan alat peraga.

Pembelajaran Al Quran di TPQ Asy-Syafi'iyah diajarkan mengenai bagaimana membaca Al Quran menggunakan lagu dan sistem pembelajarannya dibagi menjadi beberapa jilid, yaitu jilid 1-6 sesuai dengan kemampuannya. Sistem lain yang diterapkan dalam pembelajaran Tilawati yaitu sistem giliran, yaitu setiap siswa akan mendapat giliran mengaji dengan waktu yang sama. Selain itu siswa yang baru mulai belajar akan digunakan alat peraga seperti poster yang berisi ejaan huruf *hijaiyyah* untuk mengenal dan memperlancar membaca huruf *hijaiyyah*. Di dalam metode pembelajaran Tilawati juga diajarkan tata cara baca dan tulis Al Quran menggunakan *tajwid* dan tata cara lainnya. Siswa juga diberikan pekerjaan rumah untuk mengingat pembelajaran yang diajarkan sewaktu di TPQ yang mana pekerjaan rumah tersebut berupa kuis tentang materi tata cara baca Al Quran dan siswa yang berada di kelas menengah ke atas diberikan pekerjaan rumah dengan menghafal surat dari Al Quran juz 30. Serta pada kenaikan kelas dilakukan ujian dengan mengulang sebagian materi yang diajarkan sesuai dengan kelas masing-masing.

Metode pembelajaran Tilawati yang diterapkan di TPQ Asy-Syafi'iyah cukup efisien. Namun ada sedikit kendala yang dialami terlebih pada kegiatan mengajar. Metode Tilawati bertujuan untuk mengajarkan pendidikan dengan

metode yang tidak kaku dan menyenangkan, namun seiring waktu para siswa cenderung jenuh pada kegiatan mengajar, salah satu masalahnya seperti pada saat belajar *tajwid*, sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru dan pada saat diberikan pekerjaan rumah siswa tidak paham tentang materi yang diajarkan. Siswa tidak dapat mengulang materi di rumah dikarenakan tidak ada catatan materi berupa buku maupun catatan lain. Siswa juga tidak mau mencatat materi yang diberikan pada saat kegiatan mengajar. Selain itu sebagian siswa masih tidak memahami nada untuk membaca Al Quran yang digunakan pada metode Tilawati.

Diperlukan catatan materi untuk menunjang siswa untuk belajar Tilawati. Dengan menyediakan materi untuk semua kelas mulai dari kelas 1 atau jilid 1 sampai dengan kelas 6 atau jilid 6. Untuk menyediakan keperluan tersebut, diperlukan modernisasi pada kegiatan pembelajaran Al Quran (Natsir, 2017). Dengan cara mendigitalisasi pembelajaran Al Quran dengan metode Tilawati dengan menyediakan materi terkait pembelajaran Al Quran dengan metode Tilawati. Catatan materi tersebut berupa aplikasi yang berbasis *mobile* untuk memudahkan siswa mengakses materi tersebut. Pada aplikasi tersebut terdapat materi tentang bacaan pembelajaran Tilawati mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 untuk materi tata cara membacanya. Juga terdapat materi tentang *tajwid* yaitu tata cara membaca Al Quran dengan baik dan benar. Selain itu juga terdapat kuis terkait materi pembelajaran Tilawati supaya dapat melakukan latihan terkait soal yang akan diberikan oleh guru. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan metode *Agile*. Metode *Agile* adalah metode pengembangan *software* yang memungkinkan mengembangkan aplikasi dengan progres yang cepat, karena dalam satu "*sprint*" berfokus pada satu menyelesaikan fitur tertentu (Cohen dkk., 2004). Sehingga metode *Agile* cocok untuk kebutuhan tugas akhir.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang diketahui dari latar belakang tersebut, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang ada dalam permasalahan TPQ Asy-Asyafi'iyah.

Permasalahan yang krusial antara lain kejenuhan siswa dalam belajar di kelas membuat siswa tidak paham materi yang diajarkan. Kejenuhan tersebut didasari karena metode pembelajaran yang kurang efektif bagi siswa. Metode pembelajaran yang ada terlalu konvensional dan tradisional seperti hafalan dan metode lainnya dari media buku. Sedangkan seiring zaman anak – anak kurang dalam membaca dengan media buku sehingga membuat siswa tertekan dalam mengerjakan materi.

Permasalahan itu juga membuat guru kesulitan dalam mengajarkan materi untuk para siswa karena guru tidak setiap waktu mengajarkan materi. Guru juga tidak mengetahui seberapa efektif materi yang didapat siswa dalam belajar Al Quran.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Ada beberapa pertanyaan yang dapat di paparkan terkait dengan penelitian pengembangan aplikasi belajar Tilawati ini, antara lain sebagai berikut:

1. Apa saja kebutuhan yang harus dipertimbangkan dalam merancang aplikasi ini dan apakah fitur yang akan disediakan dalam aplikasi sesuai dengan kebutuhan siswa?
2. Bagaimana implementasi dan kendala yang dialami pada metode *Agile* dalam pengembangan aplikasi belajar Tilawati ini?
3. Bagaimana mengetahui kepuasan dan seberapa efektif aplikasi terhadap siswa pada saat menggunakan fitur pada aplikasi?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem aplikasi belajar Al Quran metode Tilawati berbasis *mobile* untuk menunjang belajar siswa. Serta diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan memperbaiki cara pemahaman materi dan memfasilitasi siswa untuk melakukan latihan mandiri di luar kegiatan belajar di TPQ.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan setelah dilakukan pengembangan aplikasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa dapat memperoleh materi belajar Tilawati yang efektif untuk belajar setiap waktu.
2. Siswa dapat mengetahui materi apa saja yang akan diperoleh.
3. Guru dapat *memonitoring* seberapa paham siswa pada materi yang diajarkan.
4. Menjadi salah satu opsi bagi guru untuk diterapkan sebagai metode pembelajaran.